

SISTEM MANAJEMEN OPERASIONAL KOMPUTER DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* SEBUAH KAJIAN TI DENGAN APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING VERSI 5.1

Normah

Program Studi Teknik Informatika

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri Jakarta
Jl. Kramat Raya No.25, Jakarta Pusat
best_r4n@yahoo.co.id

ABSTRACT

With the business climate an increasingly competitive in Jakarta, PT. Mitrajaya Pasopati take advantage of information technology to conduct its business processes in order to improve the company's competitive advantage. Zahir Accounting is a tool that is chosen and entrusted by PT. Mitrajaya Pasopati in assisting and overseeing the flow of corporate transactions both in the collection of goods, sales, purchasing, accounts payable, up to the relevant reports. However, despite the use of business application software, if viewed from the perspective of operational management computer management, felt and still not up and there are still shortcomings/obstacles, of which there are data management manually in some part related, there are differences in the data, especially on inventory data, which could result in delays in business processes that have an impact on each other. This is because not all parts involved in the system can access the business applications, and not all the relevant sections have decent infrastructure. This if allowed to continue will cause significant problems / effect of the community and the smooth operations of the company. Required an improvement in the operational management of the company computer system at the company, especially the Platinum Book Store, Bookstore & Office Equipment . The author conducted an evaluation using the "Problem Solving" .

Keywords: *Computer Operational Management System, Problem Solving Method.*

PENDAHULUAN

Toko Buku Platinum, *Bookstore and Office Equipment* merupakan sebuah ekstansi bisnis dari PT. Mitrajaya Pasopati dengan kegiatan utamanya yaitu mendistribusikan dan menjual berbagai macam buku-buku import maupun produksi dalam negeri, buku-buku bacaan untuk anak-anak dan beberapa buku-buku umum, kertas produksi Sinar Mas *Group* serta peralatan kantor. Selain itu,

Toko Buku Platinum, *Bookstore & Office Equipment* juga memberikan jasa *fotocopy*, jasa pengiriman dalam penjualannya.

Dengan atmosfir bisnis di Jakarta yang semakin berkompetisi, jelas perusahaan sekelas PT. Mitrajaya Pasopati dalam mengembangkan bisnisnya membutuhkan *tools* atau *software* untuk membantu dan mengawasi proses bisnisnya. *Zahir Accounting* merupakan *tools* yang dipilih dan

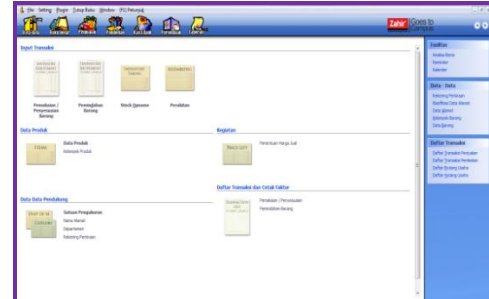
dipercayakan oleh PT. Mitrajaya Pasopati dalam membantu dan mengawasi alur transaksi perusahaan baik dalam pendataan barang, penjualan, pembelian, hutang, sampai dengan laporan terkait dengan cepat dan dengan tampilan yang menarik sehingga mudah dipahami.

Himayati (2008:1) “Zahir Accounting adalah sebuah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang”. Zahir Accounting dirancang untuk mempermudah pembukuan, dimana seluruh jurnal akuntansi dan laporan akuntansi dibuat secara otomatis tanpa perlu mengerti teori akuntansi yang mendalam, Zahir juga memudahkan setiap pengguna dalam mengambil keputusan bisnis, karena dilengkapi dengan berbagai analisa laporan keuangan perusahaan, seperti analisa rasio, break even point analysis, grafik dan laporan lainnya.

Beberapa fasilitas dan keunggulan Zahir versi 5.1 dari produk lain adalah :

1. Mudah digunakan
2. Design interface yang menarik dan mudah dipahami
3. Faktur dan Laporan dapat diedit
4. Laporan dapat diemail dan di export ke berbagai format
5. Menggunakan database client server
6. Fasilitas dan kapasitas dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan
7. Laporan dapat diklik untuk melihat detail transaksi (Audit Trial)

8. Seluruh transaksi dapat diedit dan dihapus (sesuai kewenangan akses/password)
9. Penyedia fasilitas laporan & analisa bisnis yang lengkap



Sumber: Software Zahir

Gambar 1. Tampilan Software Zahir Accounting

Meskipun sudah menggunakan aplikasi bisnis dari *software* tersebut, jika dipandang dari sudut pengelolaan manajemen operasional komputernya, dirasakan masih belum maksimal dan terdapat beberapa kekurangan/kendala dikarenakan beberapa faktor, diantaranya masih terdapat pengelolaan data secara manual di beberapa bagian terkait, terdapat perbedaan data terutama pada data persediaan, yang dapat mengakibatkan keterlambatan proses bisnis yang saling berdampak pada sistem lainnya. Hal tersebut dikarenakan tidak semua bagian yang terlibat dengan sistem dapat mengakses aplikasi bisnis dan tidak semua bagian terkait mempunyai infrastruktur yang layak.

Jika dibiarkan terus berlanjut akan menimbulkan masalah yang cukup signifikan/berpengaruh bagi keberlangsungan dan kelancaran kegiatan operasional perusahaan, dikarenakan sistem yang terkait cukup besar yaitu sistem persediaan barang, penjualan, pembelian dan hutang. Contoh kecilnya yaitu ketika stok barang menipis Bagian Gudang melakukan permintaan barang pada

Bagian Administrasi yang akan diteruskan ke *Supplier*. Setelah barang yang dibutuhkan sudah dibeli selanjutnya akan didata transaksi pembelian berikut hutang akibat pembelian tunai berjangka (tempo). Selanjutnya mengalokasikan barang ke gudang atau toko, kemudian barang tersebut siap diteruskan ke transaksi penjualan. Apabila ada keterlambatan dalam salah satu proses maka akan menghambat proses lainnya pula.

Karena itu diperlukan suatu perbaikan dalam sistem manajemen operasional komputer perusahaan pada perusahaan ini, khususnya pada Toko Buku Platinum, *Bookstore & Office Equipment*. Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap sistem manajemen operasional komputer dengan menggunakan metode “*Problem Solving*”. “*Problem solving* adalah mendeteksi, mendiagnosis, menganalisis, dan memecahkan masalah”, (Putra dan Susanto, 2010). (Hunsaker, 2005) “Pemecahan masalah (*problem solving*) didefinisikan sebagai suatu proses penghilangan perbedaan atau ketidaksesuaian yang terjadi antara hasil yang diperoleh dan hasil yang diinginkan”. Menurut Raymond McLeod Jr dalam Chr. Jimmy L. Gaol. (Chr. Jimmy L. Gaol:2008) “Pemecahan masalah (*Problem Solving*) adalah *act of responding to problems so as to suppress their harmful effects of capitalize on the opportunity for benefit*, artinya, tindakan menanggapi masalah untuk meredam pengaruh negatif atau menggunakannya untuk keuntungan”.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif pada perusahaan dengan mencoba memberikan sumbangsi saran

evaluasi pengelolaan manajemen komputer yang membangun demi meningkatkan kualitas pelayanan pada *customer*, dan kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

BAHAN DAN METODE

Metode *Problem Solving* digunakan dalam menganalisa dan mengevaluasi sistem manajemen operasional komputer pada penelitian ini, berikut urutan langkahnya:

1. *Preparation Step*
2. *Define Step*
3. *Step Of Problem Solving*
 - a. *Identify A Problem-Solving As Alternative Solutions*
 - b. *Evaluate Solution*
 - c. *Select The Best Solution*
 - d. *Implement An Effective And Efisien Solution.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Sistem Manajemen Operasional Komputer Dengan Metode Problem Solving

1. *Preparation Step*

Indikator : Sistem pengolahan data bisnis yang baik, terintegrasi & valid
Proses yang terkait : Sistem pendataan persediaan, pembelian, penjualan, & hutang

Proses bisnis:

Tabel 1. Tabel *Preparation Step*

Tujuan	Mengetahui proses pengelolaan data bisnis yang baik
Ukuran keberhasilan	Seluruh kegiatan bisnis berjalan dan tercatat dengan baik, serta terintegrasi dengan proses bisnis lainnya yang saling berkaitan erat dan menghasilkan laporan keuangan yang valid
Ruang lingkup	Sistem pendataan persediaan, pembelian, penjualan, & hutang
Pihak yang terlibat	Bagian gudang, administrasi, kasir & spgl
Acuan	Data barang, data pembelian, data penjualan, serta data hutang
Penanggung jawab utama:	Manager divisi
Dokumen yang digunakan	Form <i>stock opname</i> , <i>fppb</i> , <i>repeat order</i> , faktur pembelian, struk penjualan, data hutang

Sumber: Hasil penelitian (2014)

a. Struktur Organisasi dan Fungsi



Sumber: Hasil penelitian (2014)

Gambar 2. Struktur Organisasi Pada Divisi Toko Buku Platinum, Bookstore & Office Equipment

Tugas dari masing-masing personil adalah sebagai berikut:

- 1.) Manager Divisi
 - a.) Memimpin serta menerima laporan dari tiap bagian personil dalam kurun waktu tertentu.
 - b.) Mengawasi kinerja dari seluruh kegiatan karyawan.
 - c.) Menangani keluhan karyawan, apabila ada sesuatu hal yang dapat menghambat pekerjaan dari karyawan tersebut.
 - d.) Mengontrol jalannya proses kerja karyawan.
- 2.) Bagian Administrasi
 - a.) Mencatat setiap terjadinya perubahan (transaksi) yang menyangkut transaksi pembelian, retur pembelian, hutang dan persediaan barang dagang ditoko dan digudang.
 - b.) Mencetak laporan penerimaan barang, Laporan Pembelian, Laporan data hutang dan laporan arus perubahan stok (persediaan) barang dagang, serta laporan penjualan.
- 3.) Bagian Gudang
 - a.) Mengontrol persediaan barang dalam gudang.
 - b.) Mencatat dan merapikan barang-barang *bad stock*/barang yang rusak.
 - c.) Memeriksa barang yang ada digudang agar tidak ada barang yang *overstock* ataupun kehabisan stock.
- 4.) Supervisor
 - a.) Melakukan pemesanan pembelian barang dan negosiasi pada *supplier*.
 - b.) Mencatat setiap terjadinya perubahan (transaksi) yang menyangkut persediaan barang dagang di toko.
 - c.) Mengontrol persediaan barang dalam toko.
 - d.) Melaksanakan retur pembelian (mengembalikan barang yang kondisinya tidak sesuai dengan pesanan kepada *supplier*).
 - e.) Membuat laporan penjualan toko buku per bulan.
- 5.) Kasir
 - a.) Melayani transaksi pembayaran penjualan pada *customer* dengan baik.
 - b.) Bertanggung jawab atas hasil penjualan barang.
 - c.) Melaporkan hasil penjualan barang pada Manager Divisi.
- 6.) SPG (*Sales Promotion Girl*)
 - a.) Melayani *customer* dengan baik, mempromosikan produk pada *customer*.
 - b.) Mendisplay, menjaga dan merawat barang dalam toko.

- c.) Melakukan *stock opname* atau perhitungan fisik persediaan barang dagang setiap 1 bulan sekali dan melaporkan barang yang telah menipis/kosong pada bagian gudang dan administrasi.
- d.) *Cleaning shift*.

b. Infrastruktur Toko Buku Platinum, *Bookstore and Office Equipment*

Berikut Infrastruktur yang terdapat pada Toko Buku Platinum, *Bookstore and Office Equipment*:

Tabel 2. Tabel Infrastruktur Toko Buku Platinum, *Bookstore and Office Equipment*

Bagian Administrasi	Komputer & Printer @ 1 unit/orang staff Telepon @ 1 unit/orang staff Mesin <i>photocopy</i> 1 unit Internet Apache Web Server Aplikasi Bisnis Software Zahir Accounting "Zahir Flexy Gl 5.1, Zahir Small Business Accounting 5.1, Zahir Pos 5.1
Bagian Kasir	Komputer & Printer 1 unit Scanner 1 unit Telepon 1 unit Apache Web Server Aplikasi Bisnis Software Zahir Accounting "Zahir Flexy Gl 5.1, Zahir Small Business Accounting 5.1, Zahir Pos 5.1
Bagian Gudang	(letak gudang terpisah dengan toko, area kebun jeruk) FPPB & Form <i>Stock Opname</i> Manual Telepon 1 unit
SPG	FPPB & Form <i>Stock Opname</i> Manual Telepon 1 unit

Sumber: Hasil penelitian (2014)

c. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem manajemen operasional komputer yang diterapkan pada Toko Buku Platinum, *Bookstore and Office Equipment* adalah sebagai berikut:

1.) Prosedur Pendataan Persediaan Barang

Bagian Gudang/SPG mengecek dan melaporkan ketersediaan stok barang di gudang/di toko dengan mengisi *form stock opname* secara manual (tulis tangan). Kemudian menyerahkan *form stock opname* tersebut pada Bagian Administrasi. Selanjutnya Bagian Administrasi menginput data penyesuaian persediaan barang tersebut pada aplikasi bisnis.

2.) Prosedur Pembelian Barang

Setelah melakukan pengecekan barang, apabila terdapat persediaan barang yang sudah menipis atau habis, selanjutnya Bagian gudang ataupun SPG mengisi form permintaan pengadaan barang (fppb) dan diserahkan ke Bagian Administrasi. Bagian Administrasi mengalokasikan pemindahan stok dari gudang ke toko dan menginputnya ke aplikasi bisnis, dan memberikan terusan fppb dari SPG ke Bagian Gudang sebagai perintah untuk melakukan pengisian barang ke toko. Jika persediaan barang di gudang yang habis/menipis, maka Bagian Administrasi membuat *repeat order* (menginput data pemesanan barang) dan diserahkan pada *supervisor* untuk memulai proses pemesanan barang dan negosiasi pada *supplier*.

3.) Prosedur Penerimaan dan Pengalokasian Persediaan Barang

Supervisor melakukan penerimaan barang dari *Supplier*, memeriksa kondisi barang dan mencocokkannya dengan faktur pembelian yang diterima dari *Supplier*. Data pembelian tersebut kemudian diinputkan oleh Bagian Administrasi ke dalam aplikasi bisnis. Selanjutnya bagian

administrasi kembali mengalokasikan persediaan barang tersebut ke gudang dan toko sesuai dengan kebutuhan.

4.) Prosedur Retur Pembelian

Apabila terdapat barang yang rusak pada saat transaksi pembelian barang masih berlangsung, *supervisor* menghubungi kembali *supplier* untuk melakukan retur pembelian, data retur pembelian barang tersebut diinput oleh Bagian Administrasi ke dalam aplikasi bisnis.

5.) Prosedur Pendataan Hutang

Pendataan hutang terisi otomatis pada aplikasi saat Bagian Administrasi menginputkan data pembelian secara kredit.

6.) Prosedur Pembayaran Atas Transaksi Pembelian Tunai Berjangka (Tempo)

Bagian Administrasi menginput data pembayaran atas pembelian tempo pada aplikasi, dan mengkonfirmasi pada *Supplier* apabila pembayaran sudah dilakukan.

7.) Prosedur Penjualan Barang

SPG melayani *Customer* dan mengantarnya ke Bagian Kasir jika sudah siap untuk melakukan transaksi pembayaran, Bagian Kasir kemudian menginput transaksi penjualan tersebut ke dalam aplikasi bisnis dan memberikan struk penjualan pada *Customer* sebagai bukti pembayaran.

8.) Prosedur Pelaporan

Setiap akhir bulan Bagian administrasi mencetak seluruh laporan terkait dan diserahkan kepada Manager Divisi.

2. Define Step (Identifikasi Permasalahan)

Dengan melihat dan menganalisa fungsi dan tugas dari struktur organisasi perusahaan, infrastruktur yang dimiliki, serta prosedur sistem

manajemen operasional komputer yang diterapkan pada Toko Buku Platinum, Bookstore and Office Equipment dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data bisnis yang selama ini berjalan masih terdapat beberapa kendala yang dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tabel Identifikasi Permasalahan

No	Permasalahan Yang Terjadi
1.	Sop dan pemberian <i>job description</i> belum sesuai dengan kebutuhan dalam penerapan pengelolaan aplikasi bisnis karena proses pengolahan data pada aplikasi hampir keseluruhan didominasi oleh bagian administrasi.
2.	Pekerjaan administrasi yang menumpuk karena update alokasi persediaan/kerusakan mengandalkan <i>form</i> manual menunggu laporan dari kasir dan bagian gudang.
3.	Bagian gudang dan SPG tidak memiliki infrastruktur/penerapan IT sama sekali, hanya mengandalkan komunikasi via telepon dan pengisian data <i>stock opname</i> serta form permintaan pengadaan barang yang masih manual, terlebih lagi letak gudang yang terpisah jauh dari lokasi toko.
4.	Data persediaan barang kurang update karena bagian gudang dan SPG tidak bisa mengupdate sendiri data stok yang tersedia di gudang atau di toko secara langsung, hanya bisa melapor, dan menunggu dikerjakan oleh bagian administrasi akibatnya sering terjadinya perbedaan data diantara masing-masing bagian tersebut, terjadi <i>over stock</i> dan kehabisan persediaan.

Sumber: Hasil penelitian (2014)

Permasalahan di atas terjadi dikarenakan tidak semua bagian yang terkait erat/terlibat dalam sistem diberikan infrastruktur yang sama terutama pemberian pembatasan akses untuk menggunakan aplikasi bisnis yang kurang tepat, dan kurang mempertimbangkan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan.

3. Step Of Problem Solving

a. Identify A Problem-Solving As Alternative Solutions

Dengan melihat permasalahan yang terdapat pada sistem manajemen operasional komputer pada Toko Buku Platinum, *Bookstore and Office Equipment*,

terdapat dua solusi alternatif yang dapat dipilih oleh perusahaan:

Solusi 1:

Mempertahankan sistem pengelolaan data bisnis terkini dalam mendata persediaan barang, pembelian, penjualan dan hutang.

Solusi 2:

Melakukan beberapa perbaikan, penambahan beberapa fitur aplikasi/pengembangan dalam sistem pengelolaan data bisnis yang sudah ada menjadi lebih baik dan lebih terorganisir demi mewujudkan tujuan utama penerapan sistem ini, yaitu seluruh kegiatan bisnis berjalan dan tercatat dengan baik, serta terintegrasi dengan proses bisnis lainnya yang saling berkaitan erat dan menghasilkan laporan keuangan yang valid.

b. Evaluate Solution

Dari kedua solusi alternatif diatas, masing-masing memiliki keuntungan dan kerugian apabila diterapkan oleh perusahaan, yaitu:

Evaluasi of solusi 1 :

Mempertahankan sistem pengelolaan data bisnis terkini dalam mendata persediaan barang, pembelian, penjualan dan hutang

Keuntungan:

Tidak memerlukan biaya yang besar, penggunaan aplikasi bisnis lebih terkontrol karena tidak semua bagian mendapatkan akses aplikasi bisnis ini.

Kerugian:

Beban kinerja dari bagian administrasi cukup besar, update data persediaan barang lamban, sehingga sering terjadinya perbedaan pencatatan data antara spg gudang dan administrasi, yang mengakibatkan sering terjadinya *over stock* dan kehabisan persediaan, yang secara otomatis

menghambat kegiatan penjualan toko.

Evaluate of solusi 2 :

Melakukan beberapa perbaikan, penambahan beberapa fitur aplikasi/pengembangan dalam sistem pengelolaan data bisnis yang sudah ada menjadi lebih baik dan lebih terorganisir demi mewujudkan tujuan utama penerapan sistem ini, yaitu seluruh kegiatan bisnis berjalan dan tercatat dengan baik, serta terintegrasi dengan proses bisnis lainnya yang saling berkaitan erat dan menghasilkan laporan keuangan yang valid

Keuntungan

Laporan persediaan selalu tersedia dan terupdate kapanpun data tersebut dibutuhkan, *job description* yang sesuai dengan kebutuhan sistem, semua bagian yang terlibat dalam sistem dapat mengakses informasi dengan akurat. Persediaan barang bukan lagi hambatan dalam proses penjualan barang.

Kerugian

Biaya persiapan yang tinggi untuk perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, sdm, dan pengembangan serta penerapan dari sistem yang baru.

c. Select The Best Solution

Solusi terbaik yang diusulkan adalah solusi 2, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1.) Seluruh kegiatan bisnis berjalan dan tercatat dengan baik, serta terintegrasi dengan proses bisnis lainnya yang saling berkaitan erat dan menghasilkan laporan keuangan yang valid
- 2.) Pelayanan akan menjadi lebih baik kepada pelanggan, dikarenakan tidak ada lagi kata “kehabisan stok” pada saat penjualan barang.

- 3.) Tingginya biaya persiapan yang diperlukan adalah harga yang pantas yang harus dibayar untuk keuntungan tersebut.

d. Implement An Effective And Efisien Solution.

Berikut pengimplementasian solusi yang telah dipilih:

1.) Prosedur Sistem Usulan

Prosedur sistem manajemen operasional komputer yang diterapkan pada Toko Buku Platinum, *Bookstore and Office Equipment* adalah sebagai berikut:

- a.) Prosedur Pendataan Persediaan Barang

Bagian Gudang/SPG mengecek dan melaporkan ketersediaan stok barang di gudang/di toko dengan menginput/melakukan penyesuaian data persediaan langsung ke dalam aplikasi bisnis. Kemudian mengkonfirmasi Bagian Administrasi mengenai perubahan data persediaan tersebut dengan memberikan printoutnya.

- b.) Prosedur Pembelian Barang

Setelah melakukan pengecekan barang, apabila terdapat persediaan barang yang sudah menipis atau habis, selanjutnya Bagian gudang ataupun SPG menginput ke dalam aplikasi pada form pemesanan barang sebagai permintaan pengadaan barang, kemudian mengkonfirmasi Bagian Administrasi, bila sudah mendapat persetujuan selanjutnya dilakukan proses alokasi pemindahan stok dari gudang ke toko dan menginputnya pula ke aplikasi bisnis.

Jika persediaan barang di gudang yang habis/menipis, maka Bagian Administrasi membuat *repeat order* (menginput data pemesanan barang) dan diserahkan pada *supervisor* untuk memulai

proses pemesanan barang dan negosiasi pada *supplier*.

- c.) Prosedur Penerimaan dan Pengalokasian Persediaan Barang

Supervisor melakukan penerimaan barang dari *Supplier*, memeriksa kondisi barang dan mencocokkannya dengan faktur pembelian yang diterima dari *Supplier*. Data pembelian tersebut kemudian diinputkan oleh Bagian Administrasi ke dalam aplikasi bisnis.

Selanjutnya bagian administrasi kembali pengalokasikan persediaan barang tersebut ke gudang dan toko sesuai dengan kebutuhan dan diinput pula ke dalam aplikasi bisnis.

- d.) Prosedur Retur Pembelian

Bila terdapat barang yang rusak pada saat transaksi pembelian barang masih berlangsung, *Supervisor* menghubungi kembali *Supplier* untuk melakukan retur pembelian, data retur pembelian barang tersebut diinput oleh Bagian Administrasi ke dalam aplikasi bisnis.

- e.) Prosedur Pendataan Hutang

Pendataan hutang terisi otomatis pada aplikasi saat Bagian Administrasi menginputkan data pembelian secara kredit.

- f.) Prosedur Pembayaran Atas Transaksi Pembelian Tunai Berjangka (Tempo)

Bagian Administrasi menginput data pembayaran atas pembelian tempo pada aplikasi, dan mengkonfirmasi pada *Supplier* apabila pembayaran sudah dilakukan.

- g.) Prosedur Penjualan Barang

SPG melayani *Customer* dan mengantarnya ke Bagian Kasir jika sudah siap untuk melakukan transaksi pembayaran, Bagian Kasir kemudian menginput transaksi penjualan tersebut ke dalam aplikasi

bisnis dan memberikan struk penjualan pada *Customer* sebagai bukti pembayaran.

h.) Prosedur Pelaporan

Setiap akhir bulan Bagian administrasi mencetak seluruh laporan terkait dan diserahkan kepada Manager Divisi.

2.) Infrastruktur yang Disarankan

Infrastruktur tambahan yang disarankan untuk menunjang penerapan sistem manajemen operasional komputer pada Toko Buku Platinum, *Bookstore and Office Equipment*:

Tabel 4. Tabel Infrastruktur Usulan

Bagian Gudang (letak gudang terpisah dengan toko, area kebun jeruk)	Komputer & Printer 1 unit Telepon 1 unit Apache Web Server Aplikasi Bisnis Software Zahir Accounting "Zahir Flexy Gl 5.1, Zahir Small Business Accounting 5.1, Zahir Pos 5.1
SPG	Komputer & Printer 1 unit Telepon 1 unit Apache Web Server Aplikasi Bisnis Software Zahir Accounting "Zahir Flexy Gl 5.1, Zahir Small Business Accounting 5.1, Zahir Pos 5.1

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Berikut adalah daftar kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk memulai penerapan sistem yang diusulkan:

a.) Memperbaharui job description dan SOP, menyesuaikan dengan prosedur sistem yang diusulkan.

b.) Memberikan tambahan infrastruktur yang sesuai dengan sistem yang diusulkan.

c.) Menambahkan *user login* untuk meningkatkan keamanan data.

d.) Menetapkan dan memberikan hak akses untuk menggunakan

aplikasi bisnis untuk SPG dan Bagian Gudang.

e.) Penggunaan *remote access/sharing* aplikasi karena gudang berbeda lokasi dengan toko.

f.) Test Program

Setelah penambahan fungsi telah dilakukan pada aplikasidan penambahan infrastruktur selesai, sebelum aplikasi diterapkan, terlebih dahulu dilakukan uji coba, untuk melihat apakah aplikasidan infrastrukturnya sudah sesuai atau belum, agar aplikasi yang akan digunakan nantinya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur sistem yang diusulkan.

g.) Pembuatan Buku Petunjuk

Sebelum aplikasi digunakan *user*, sebaiknya perusahaan membuat buku petunjuk cara menjalankan aplikasi agar *user* mengerti dengan mudah cara pengoperasian aplikasi.

h.) Pelatihan SDM

Memberikan pengarahan kepada SDM dibagian terkait agar memahami aplikasi yang akan digunakan.

i.) Peralihan Sistem

Peralihan sistem terdapat empat macam diantaranya secara langsung, secara paralel, secara percontohan dan secara bertahap. Peralihan sistem yang dipakai yaitu peralihan sistem secara langsung karena merupakan peralihan dari sistem dilakukan secara langsung oleh pemakai atau user.

j.) Operasi dan Evaluasi

Operasi dan evaluasi bertujuan untuk mengoperasikan sistem yang baru secara penuh setelah masalah pelatihan berakhir. Selama beroperasinya sistem ini akan dilakukan evaluasi yang mengetahui kekurangan-kekurangan dari sistem

yang baru, agar pada pengembangan sistem selanjutnya dapat diperbaiki.

applying Management Wisdom In Life. Jakarta:Gramedia.

KESIMPULAN

Memperhatikan dan mempertimbangkan faktor efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan bisnis yang menggunakan teknologi komputer merupakan suatu keharusan bagi suatu perusahaan yang telah menerapkan IT dalam pengelolaan usahanya, hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan perusahaan. *Problem Solving* adalah suatu metode yang tepat untuk mendeteksi, mendiagnosis, menganalisis, dan memecahkan masalah pada sistem manajemen operasional komputer pada suatu perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Yusak Budi Kurniawan selaku Direktur PT. Mitra Jaya Pasopati, Ibu Yenny Gomulya selaku Manager Divisi Toko Buku Platinum, *Bookstore and Office Equipment*, Bapak Rendy Ismunantoselaku Supervisor, serta Bapak Dr. Sfenrianto selaku dosen pengajar matakuliah Computer Operations Management.

DAFTAR PUSTAKA

- Chr. Jimmy L. Gaol. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Grasindo:Jakarta
- Himayati. 2008. Eksplorasi Zahir Accounting, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Hunsaker, A. 2005. Community Work & Problem Solving. London: McMillan.
- Susanto, A.B. dan R. Masri Sareb Putra. 2010. 60 Management Gems,